

# ANALISIS BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENERAPAN APLIKASI SMART ASN MENGGUNAKAN METODE HOFSTEDE (Studi Kasus: Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Riau)

**SUCI RAHMAWATI**  
**11453201617**

Tanggal Sidang: 09 November 2018

Periode Wisuda: April 2019

Program Studi Sistem Informasi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Jl. HR. Soebrantas No.155 Pekanbaru

## ABSTRAK

Setiap organisasi tidak terkecuali organisasi tersebut dalam suatu instansi telah memanfaatkan teknologi informasi dalam proses bisnisnya yang berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja organisasi dengan mengimplementasi sebuah sistem informasi. BKD Provinsi Riau merupakan pusat sarana yang meliputi tentang unsur penunjang tugas tertentu pada pemerintah Provinsi Riau. Penerapan teknologi informasi dalam sistem pemerintahan merupakan upaya yang perlu didukung oleh perubahan pola pikir pegawai. Adapun sistem yang diterapkan pada BKD Provinsi Riau adalah SMART ASN yang merupakan sistem aplikasi tentang penginputan data pegawai. Permasalahan yang timbul dalam penerapan SMART ASN memerlukan penyesuaian menuju keseimbangan budaya baru. Adanya keterbatasan keahlian serta kurangnya bimbingan dan lemahnya pengaturan dalam menggunakan SMART ASN menyebabkan rendahnya kesadaran pegawai dalam menggunakan SMART ASN. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik budaya organisasi pada BKD Provinsi Riau. Analisa menggunakan Hofstede, diketahui bahwa BKD Provinsi Riau memiliki *Indulgence vs Restraint Index* yang relatif tinggi yaitu sebesar 61%, ini menunjukkan terhadap sikap sosial pegawai BKD Provinsi Riau. Hasil akhir penelitian ini adalah rekomendasi langkah strategis menggunakan *Eight Imperative* yang bertujuan bagaimana membuat rencana tentang pengembangan SMART ASN dan memelihara sarana IT yang sudah ada.

**Kata Kunci:** Budaya Organisasi, *Eight Imperative*, Hofstede.